



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut Fitzpatrick (dalam Lestari, 2012) keluarga memiliki tiga definisi yang dapat dieksplorasi yaitu struktural, fungsional, dan transaksional (hlm. 5). Berkaitan dengan definisi transaksional yaitu rasa identitas sebagai keluarga, bagaimana emosi anggota keluarga menjadi penting untuk dibahas dalam *teaser* film “Happy New Year”.

Menurut Rabiger (2013), layaknya suatu orkestra yang memiliki konduktor, maka suatu film memiliki sutradara untuk memimpin jalannya film tersebut (hlm. 4). Sutradara adalah sosok pemimpin kreatif yang bertanggung jawab atas filmnya, termasuk di dalamnya penyutradaraan aktor. Ia menjadi sosok yang seharusnya lebih tahu tentang akting dan aktor dibandingkan aktor itu sendiri. Ia juga harus bisa menilai dan menjadi sosok yang mengambil tanggung jawab penuh untuk mengatakan “ok” terhadap filmnya (Weston, 1999, hlm.7).

Menitikberatkan pada emosi anggota keluarga, pembuatan *teaser* film “Happy New Year” kemudian mengharuskan pendekatan penyutradaraan yang mampu mendukung pencapaian “*in the moment*” yang dianut oleh Stanislavski dan Weston. Menurut Botz-Bornstein dan Stamatellos (2018), tokoh terhubung pada ruang, waktu, serta biasanya terpengaruh oleh kebutuhan dan keinginan. Tokoh memiliki tempatnya sendiri dalam sebuah cerita naratif serta bertujuan untuk mencapai penyelesaian. Dalam halnya pembuatan *teaser* film “Happy New Year”,

penulis memfokuskan pembahasan pada penyutradaraan tokoh protagonis yaitu Li. Li memegang peranan penting dalam cerita sekaligus menjadi penggerak cerita. *Teaser* sendiri biasanya berisi cuplikan *footage montage* berdurasi kurang lebih satu menit untuk menunjukkan suasana/emosi serta *tone* dari sebuah film (Zeiser, 2015, hlm. 268).

Selain pentingnya pendekatan penyutradaraan, pandemi COVID-19 juga menjadi bahasan pokok dalam penulisan ini. Seperti dilansir dalam detik.com, kasus COVID-19 di Indonesia pertama kali diumumkan pada tanggal 2 Maret 2020. Kasus ini terus bertambah setiap harinya sehingga berbagai kegiatan harus dibatasi. Menanggapi hal ini, beberapa pedoman keselamatan kemudian dibuat untuk menjadi acuan agar proses produksi bisa terus berlangsung. Ditambah, pada tanggal 14 September 2020, Gubernur DKI Jakarta menetapkan kembali PSBB ketat, mengharuskan berbagai bidang non esensial diberhentikan. Adapun beberapa pedoman keselamatan yang dikeluarkan resmi oleh Lionsgate (2020) antara lain menjaga jarak, melakukan sanitasi, serta mengikuti perubahan menuju era baru produksi film, diterapkan dalam produksi *teaser* film “Happy New Year” (hlm. 2). Di tengah pandemi COVID-19, penulis sebagai sutradara berusaha merancang strategi untuk tetap mampu mencapai “*in the moment*” bagi tokoh Li walaupun keadaan pandemi membatasi berbagai aktivitas.

Bertolak dari penjelasan di atas, maka penulis sebagai seorang sutradara akan merancang strategi penyutradaraan aktor di tengah pandemi COVID-19 dalam pembuatan *teaser* film “Happy New Year”.

1.2. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan diangkat dalam penulisan ini adalah “bagaimana strategi penyutradaraan aktor di tengah pandemi COVID-19 dalam pembuatan *teaser* film “Happy New Year”?

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah terletak pada tokoh Li mulai dari tahap pra-produksi sampai produksi. Penulis akan fokus membahas strategi penyutradaraan aktor untuk tokoh Li dimulai dari tahap *casting* sampai syuting.

1.4. Tujuan Skripsi

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui strategi penyutradaraan aktor di tengah pandemi COVID-19 dalam pembuatan *teaser* film “Happy New Year”.

1.5. Manfaat Skripsi

Beberapa manfaat yang bisa diperoleh dari penulisan skripsi ini, antara lain:

1. Bagi penulis
Mampu memahami strategi penyutradaraan aktor yang tepat untuk bisa mencapai *in the moment* bagi tokoh di dalam film walaupun di tengah pandemi COVID-19.
2. Bagi pembaca

Pembaca mampu memahami penerapan penyutradaraan aktor yang tepat untuk membantu aktor mencapai *in the moment* di tengah pandemi COVID-19.

3. Bagi universitas

Menjadi rujukan akademis untuk membantu memahami perancangan sejenis.